

**TRADI PEMAKAMAN SUKU NAULU DI NEGRI SEPA
KECAMATAN AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH**



Oleh

AISA MARNI TIHURUA

NIM : 160202070



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial dalam Bidang
Ilmu Sosiologi Agama

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

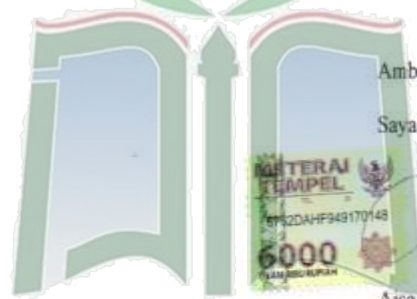
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aisa Marni Tihuraa
NIN : 160202070
Judul : Tradisi Pemakaman Suku Naulu Di Negri Sepa Kecamatan
Amahai Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 02 Juni 2021

Saya yang menyatakan



Aisa Marni Tihuraa
NIN: 160202070
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Pemakaman Suku Noaulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah " oleh Saudari Aisa Marni Tihuraa NIM 160202070 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Juni 2021 M. Bertepatan dengan 05 Dzulqaidah 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 16 Juni 2021 M
05 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI		
Ketua	: Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Israwati Amir, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. M. Ridwan Tunny, M.Si	(.....)
Munaqisy II	: M. Idul Launuru, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I	(.....)
Pembimbing II	: Yusup Laisouw, M.Si	(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Masen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 793062232000031002

ABSTRAK

Nama Aisa Marni Tihurua
Nim 160202070
Judul Tradisi Pemakaman Suku Naulu Di Negri Sepa Kecamatan
 Amahai Kabupaten Maluku Tengah

Skripsi ini berjudul "*Tradisi Pemakaman Suku Naulu Di Negri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah*". Adapun permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah Bagaimana proses tradisi pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah? Bagaimana persepsi masyarakat Negeri Sepa terhadap tradisi pemakaman Suku Naulu? Guna menjawab beberapa permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif. Sedangkan tehnik analisis yang akan dipergunakan adalah tehnik analisis deskriptif.

Penelitian ini menemukan pengetahuan akan proses tadisi adat istiadat Pemakaman Jenazah Suku Naulu tersebut yang dilakukan oleh masyarakat Suku Naulu tedahulu ini merupakan sebuah ajaran yang menghargai sesama makhluk baik nampak maupun tidak nampak. Hal inilah yang membut kebiasaan dan keyakinan dalam tradisi Suku Naulu tersebut. Dalam melakukan tadisi tersebut masyarakat yang menyakini tetap dikategorikan mayoritas. Semua acara ritual atau upacara apapun baik itu ritual Pemakan Jenazah Suku Naulu maupun yang lainnya maka harus memenuhi syarat upacara ritual misalnya, tikar, pakaiam adat, manik-manik, kain berang, jika tidak ada maka tidak boleh. Soalnya jika melakukan ritual adat Suku Naulu maka perlu memenuhi syarat yang sudah diwajibkan

Pemahaman masyarakat Negeri Sepa terhadap Pemakaman Suku Nuolu adalah suatu hal yang sah-sah atau wajar-wajar saja, akan tetapi dilihat dari sisi keyakinan Negeri Sepa yang meyakini, bahwa Agama Islam tidak mengajarkan proses Pemakaman Jenazah yang seperti dilaksanakan oleh Suku Nuolu yang membungkus Jenazah dengan menggunakan baju adat, manik-manik, kain kebaya dan di bungkus tikar, dalam proses Pemakaman Jenazah Suku Nuolu juga di buat Para-Para, Pagar mengelilinginya dan Jenazah diletakan di atas para-para, keyakinan adat istiadat Suku Nuolu ada sejak dahulu kalah.

Kata Kunci: Tradisi. Pemakaman Suku Naulu

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganugerahkan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Saw beserta Sahabat, keluarga dan umat beliau yang senantiasa istiqomah dalam Ridh -Nya. Lazimnya sebuah karya, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkemas dalam sumbangsih pemikiran konstruktif demi pencapaian hasil yang maksimal. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor IAIN Ambon, Bapak DR. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Wakil Rektor I Bapak Bapak Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II Bapak Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M. Pd
2. Dekan Fakultas Ushulludin dan Dakwa Bapak Dr. Ye. Husen Assagaf, M.Fil.I, beserta Wakil Dekan Fakultas Dakwa dan Ushuluddin.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Yusup Laisouw, M. Si dan Israwati Amin, M. Pd yang baik hati dan selalu memberikan masukan-masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs Mahdi Malawat, M.Fil.I selaku Pembimbing I dan Pak Yusup Laisouw, M. Si selaku Pembimbing II yang selama ini meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penulisan skripsi ini hingga selesai. Juga kepada Bapak Dr. Ridwan Tuny, M. Si, selaku Penguji I, dan

Bapak M. Idul Launuru, M. Si. Selaku Penguji II yang selalu memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.

5. Kepada dosen-dosen yang telah dengan ikhlas memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis waktu masih dibangku kuliah sampai saat ini.
6. Kedua Orang Tua tercinta dan paling dibanggakan penulis, Ayahanda Saleh Tihurua dan Maryam Musiin atas do'a, cintanya dan kasih sayang, serta didikan yang begitu besar dan tulus kepada penulis; juga saudara-saudariku tercinta Kaka Salama, Kaka Jangke dan Adik-adikku Ayun, Lukman, Naji dan Abidin. Kalian semua adalah inspirasiku.

Penulis menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya, karena kesempurnaan adalah milik Allah SWT. Sang Pencipta, namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa nantikan segala saran, kritik yang konstruktif demi perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan dan do'a serta dukungan moril yang diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi bagian dari amal ibadah dan amal zariah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal disisi Allah SWT. dan semoga Rahmat serta Ridho Allah SWT senantiasa menyertai mereka semua. *Amin...!*

Aisa Marni Tihurua

NIM : 160202070

Motto

*“Jadikanlah Hidup Ini Sebagai Sebuah Perjuangan
Yang Tak Ada Henti-Hentinya Dan Janganlah Pernah Takut
Ketika Ada Masalah Yang Datang “*

*“Bagiku Tidak Ada Kata Berhenti Untuk Menjadikan
Hidup Ini Penuh Arti, Perhentianku Kelak Ketika Aku
Terbaring Sendiri Di Pekuburan Yang Sepi.”*



Penulis

Aisa Marni Tihurua

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul.....	i
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Daftra Tabel	viii
Daftra Isi.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Pengertian Judul.....	6

BAB II TINJAUAN TEORI

A. Konsep Ritual.....	8
1. Ritual Dalam Perspektif Sosiologi.....	8
2. Ritus dan Ritual dalam Masyarakat.....	10
B. Pengertian Persepsi	12
C. Teori Interaksi Simbolik	14
D. Konsep Tradisi	21
1. Defenisi Tradisi.....	21
2. Fungsi Tradisi	24
E. Adat dan Hukum Adat dalam Masyarakat.....	24
F. Konsep Pemakaman.....	26
1. Pengertian Pemakaman.....	26
2. Tatacara Pemakaman Menurut Islam.....	26
G. Suku Naulu.....	27
H. Penelitian Terdahulu	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan waktu Penelitian	33
C. Informan Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Suku Naulu Negeri Sepa	37
1. Sejarah Singkat Suku Naulu.....	38
2. Struktur Masyarakat Suku Naulu	40
3. Keadaan Pernduduk.....	42
4. Kepercayaan Masyarakat Suku Naulu	43
B. Proses Pelaksanaan Ritual Pemakaman Suku Naulu	44
1. Menyediakan Pakaian Adat Bagi Bagi Jenazah Laki-laki dan Perempuan	47
2. Membuat Para-Para.....	47
3. Pemakaman Suku Naulu	48
4. Pemakaman Jenazah Suku Naulu dan Hari Kepentingan Suku Naulu	49
C. Upacara Kematian Masyarakat Suku Naulu.....	51
D. Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Terhadap Tradisi Pemakaman Suku Naulu.....	55
1. Pemahaman Masyarakat Terhadap Pemakaman Suku Naulu	59
2. Pengaruh Kebudayaan Terhadap Jiwa Keagamaan	61
3. Tradisi Keagamaan dan Sikap Masyarakat	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maluku khususnya di pulau seram tentunya tidak dapat di pisahkan dari berbagai pranata adat yang merupakan praktik kemasyarakat pada komonitas daerah tersebut. Pulau seram biasanya di sebut sebagai istila pulau *ibu* karena masyarakat Maluku beragapan bahwa nenek moyang mereka berasal dari Pulau ini¹

Pulau ‘Seram’ juga diami oleh berbagai macam suku di antaranya itu suku “Naulu” dilihat dari nama pulaunya ”Seram” berkaitan dengan special tentunya tergambar sekilas adanya suatu hal yang mneyeramkan di pulau tersebut,berkaitan dengan itu, pandangan masyarakat pulau ambon dan pulau-pulausekitarnya yang beranggapan miring atau negative terhadap suku Nualu, jika berbicara tentang suku nualu yang terlintas di benaka mereka adalah suatu hal yang menakutkan hali ini di sebabkan, dahulu suku noulu ketika melaksanakan ritual adat biasanya mereka melakukan pengayuan (pemenggalan) kepala manusia keunikan yang di miliki suku nualu yang tidak di temukan di daerah lain yaitu setiap laki-laki dewasa menggunakan kain berang (merah) di kepala, gigi mereka pun sama ratanya seperti di papar (di ratakan) dan ternyata di bali kita samua ada lintasan-lintasan ritual yang harus mereka lakukan/jalankan.²

¹Abdul kholik latuconsina.pataheri pasono,Ritual inisiasi masyarakat nualu; 2008

²*Ibid*, h, 1

Salah satu yang paling menonjol di antara kedua suku ini adalah Suku Naulu. Suku ini hidup di Selatan pulau Seram, tepatnya di dua Negeri atau dusun Sepa dan Nuanea. Dusun Sepa memiliki lokasi yang lebih dekat dengan kehidupan modern, sehingga Suku Naulu yang hidup di dusun ini cenderung lebih modern dan lebih maju dalam pembangunan dusunnya. Untuk diketahui, Dusun Sepa memiliki 5 pemukiman yaitu Bonara, Naulu Lama, Hauwalan, Yalahatan, dan Rohua. Suku Naulu adalah sepenggal contoh dari sekian ribu suku yang terdapat di Nusantara. Kebudayaan ini merupakan sebuah kekayaan Indonesia yang harus dijaga bersama. Selain dijaga, kebudayaan ini harus tetap dikembangkan sehingga tetap mampu bertahan di antara terpaan budaya modern yang sangat deras. Paling tidak, generasi masa depan tetap mengenal adanya satu suku asli Maluku yang bernama Naulu.³

Prosesi ritual Pemakaman Suku Nuolu, yang selalu diselenggarakan pada orang Suku Nuolu yang meninggal Dunia, tampaknya hal tersebut juga sarat akan makna. Tradisi yang sudah dilestarikan oleh masyarakat Suku Nuolu ini sebagai wujud bukti kesakralan dari tradisi dan adat istiadat Suku Nuolu ini yang bertujuan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur Suku Nuolu, Abdullah selaku kepala pemerintah Negeri Sepa menghimbau agar semua lapisan masyarakat untuk melestarikan tradisi ritual Pemakaman Jenazah Suku Nuolu ini di sampaikan oleh salah satu perangkat Negeri yaitu bapak Abdullah Sopalatu selaku sekretaris Negeri

³<http://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tradisi-suku-naulu-dan-modernisasi-masa-kini>

Sepa menghimbau agar semua elemen masyarakat Suku Nulu Negeri Sepa terus berupaya melestarikan tradisi upacara ritual Pemakaman Jenazah Suku Nulu ini dan tetap mempertahankan keunikannya serta kearifan nilai budaya, beliau menyatakan bahwa beliau sebagai masyarakat asli Negeri Sepa sangat menghormati adat istiadat Suku Nulu karena bagian dari sistem kebudayaan di Negeri Sepa dan Suku Nulu, lebih lanjut beliau menuturkan bahwa melalui sistem kebudayaan dan saling menghormati adat istiadat antara Negeri Sepa dan Suku Nulu ini menjadi tolak ukur menjadikan masyarakat Negeri Sepa sebagai warga yang rukun, damai dan sejahtera yang menjunjung nilai budaya, senada dengan persepsi⁴ Untuk Jenazah laki-laki kepala Marga menyiapkan pakaian-pakaian adat yang sebentar nanti dibawa ke tempat pemakaman untuk di pakaikan kepada Jenazah pada saat sedang terbaring, setelah pemakaian pakaian adat semua sudah dilakukang lalu di bungkus dengan tikar, sebelum pemakaman Jenazah dari pihak keluarga laki-laki maupun perempuan membawah pring, mangkok sekalian pakaian-pakaian juga, selesai Jenazah dibungkus dengan tikar ada dua orang wanita pergi mengambil daun *Monosairei* daun itu gunanya untuk mengusir lalat dari Jenazah tersebut

Tikar di ambil dari pemerintah Negeri, nanti sampai disana pemerintah Negeri menyiapkan buat kami suku Naulu. Apabila dari pemerintah Negeri tidak menyediakan tikar, maka pemerintah Negeri memberikan uang kepada keluarga Suku Naulu untuk membeli tikar, atau pada saat itu juga pemerintah

⁴ Abdullah Sopalatu, Wawancara Kepala Negeri Sepa

Negeri harus secepatnya menyediakan tikar tersebut, karena semuanya masuk dalam tatan adat istiadat. Ketika tikar sudah dapat di beli, maka tikar tersebut di titipkan di salah satu rumah pemerintah Negeri, lalu dari keluarga Suku Naulu pergi tikar tersebut. Begitu juga dengan proses pemakaman Jenazah perempuan harus di bungkus dengan tikar juga, tetapi dari kepala marga menyiapkan pakaian berupa kebaya, tusukan konde, kain, manik-manik.

Berbeda dengan proses pemakaman Jenazah Suku Naulu perempuan yang sedang hamil, dari pihak keluarga perempuan Suku Naulu melarang sangat untuk suaminya pergi ke tempat istrinya, suaminya diperbolehkan melihat istrinya di makam apabila sudah di atur dan diperbolehkan dari kepala marga atau rumah adat dari istrinya

Sedangkan perempuan sedang hamil dan lalu proses persalinannya tidak diperbolehkan berada di dalam rumah adat, tetapi di perempuan yang sedang hamil di taru di pos rumah, karena perempuan yang hamil di katakan sedang keadaan kotor, sedangkan perempuan yang meninggal dengan keadaan tidak hamil atau haid, ada kesepakatan dari pihak keluarga dulu apakah langsung mau dibawah kerumah adat itu ada persetujuan dari pihak keluarga, begitu juga dengan laki-laki yang meninggal tidak langsung dibawah ke rumah adat, tetapi ada persetujuan juga dari pihak keluarga untuk dibawakan ke rumah adat

Berbeda juga dengan proses pemakaman Jenazah khusus perempuan yang mengalami kecelakaan misalnya jatuh langsung meninggal, proses pemakamannya itu terbalik, kakinya ketas di gantung dan kepalanya dibawah

di ikat dan tidak dibungkus dengan tikar tetapi dipakaikan pakain adat yaitu kebaya dan parah-parahnya dikelilingi pagar, sedangkan laki-laki yang meninggal dengan mengalami kecelakaan jatuh dimakamkan dengan proses seperti biasa halnya pemakaman orang meninggal dengan cara normal ada yang memakai rumah sebagai tanda pamali dan ada juga memakai daun galoba buntal tergantung dari ada yang dipesankan dari orang tersebut apabila masi hidup mereka sudah berpesan apabila saya meninggal dibuatkan rumah pamali memakai daun atap, sedang tidak berpesan memakai daun galoba buntal dan daun atap (daun sagu)⁵

Dari Latar Belakang di atas, itulah yang membuat peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih jauh terkait dengan judul *“Tradisi Pemakaman Suku Naulu Di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana proses tradisi pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Negeri Sepa terhadap tradisi pemakaman Suku Naulu?

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah yang dapat peneliti batasi agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam. Maka peneliti

⁵ Saka Mahu, Wawancara Bapak Kepala Dusun Suku Naulu.

membatasi diri hanya berkaitan dengan “*Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah*” pada masyarakat Disin Suku Naulu yaitu :

1. Bagaimana proses tradisi pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah
2. Bagaiman persepsi masyarakat Negeri Sepa terhadap tradisi pemakaman Suku Naulu

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penilian terkait uraian di atas yaitu :

1. Untuk mengetahui proses tradisi pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Negeri Sepa Terhadap Tradisi Suku Naulu.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu acuan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya baik sifatnya mengkaji ulang ataupun penelitian pengembangan yang berkaitan dengan Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.
2. Manfaat praktis bagi penulis, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah penulis dapatkan

selama masa perkuliahan anda juga sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi strata (S1) pada jurusan kehutanan.

E. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalahan dan penafsiran kata dalam judul “Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah, maka sekiranya peneliti sedikit menguraikan arti atau istilah dari judul tersebut, untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan.

1. Tradisi adalah kesamaan benda material dan Gagasan yang berasal dari masalah namun masih ada hingga kini dan belum di hancurkan atau di rusak.
2. Pemakaman Adalah tempat tinggal, kediaman, bersemayam yang merupakan tempat persinggahan terakhir manusia yang sudah meninggal dunia dan kuburan adalah tanah tempat menguburkan mayat. Sedangkan
3. Suku Naulu Adalah Suku Naulu Atau Nualu baca; Naulu (Tuny) Merupakan suku asli Pulau Seram Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku oleh masyarakat pulau seram suku ini di kenal sebagai alifuru yakni manusia pertama yang mula-mula mendiami pulau seram.⁶

⁶Abdul Kholiklatuconsina. *Pataheri Pasono, Ritualinisiasi Masyarakat Nualu*; 2008

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang mengandung makna. Sebagai mana penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴⁴

Kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian-kejadian yang menjadi pusat perhatian secara kualitatif dan berdasarkan data kualitatif. Sebagaimana penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang di tuju untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa-peristiwa, aktifitas social, sikap kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁵

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilakukan di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. Waktunya setelah proposal ini selesai diseminarkan atau sesudah surat izin penelitian diterbitkan.

C. Informan Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Adapun instrument penelitian yang penulis gunakanya itu pedoman

⁴⁴Sugiyono, *Metodel Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta), hlm.14-15

⁴⁵Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya 2013), hlm. 60

wawancara, yaitu sejumlah pertanyaan yang diberikan peneliti kepada subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.

2. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapora yang telah tersedia.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang *Tradisi Pemakaman Suku Nuolu*.

⁴⁶SaifuddiAzwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: PustakaPelajar, 2009), hlm. 91

2. Wawancara

Yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peneliti kepada subyek penelitian atau informan kunci terkait dengan “Tradisi Pemakaman Suku Nuolu di Negeri Sepa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengambil gambar langsung dari tempat penelitian terkakait dengan mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tertulis, berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁷

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

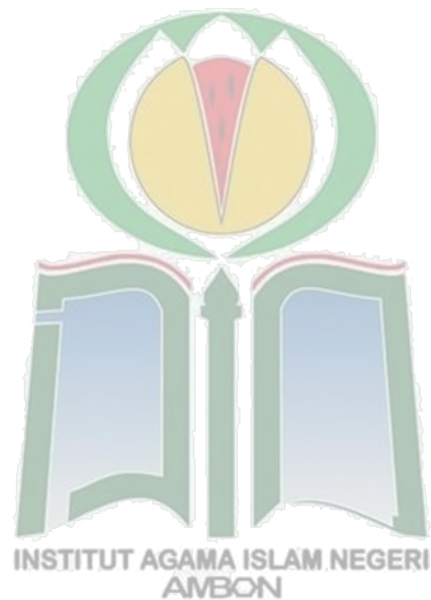
Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa induktif yaitu suatu rancangan nmengumpulkan data, mengelola dan mengembangkan teori dengan cara memberikan pertanyaan kepada subyek dalam bentuk wawancara yang disampaikan secara langsung kepada subyek. Subyek disini merupakan orang-orang yang dianggap berkompeten terhadap masalah yang diteliti.

2. Tekhnik Analisa Data

Data-data yang diperoleh dari hasil Tanya jawab atau wawancara antara peneliti dengan nara sumber, maka kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, artinya menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian-kejadian yang menjadi

⁴⁷Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2009), hlm. 163

pusat perhatian secara kualitatif dan berdasarkan data kualitatif. Sebagaimana penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang di tujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa-peristiwa, aktifitas social, sikap kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupunkelompok.⁴⁸



⁴⁸Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2013), hlm. 60

BAB V

PEMUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan skripsi ini dan berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan, Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah merupakan tradisi turun temurun. Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa merupakan bentuk penghormatan dan perpisahan antara keluarga yang di tinggalkan dengan seseorang yang meninggal dunia, Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa dilakukan supaya keluarga yang ditinggalkan tetap bisa melanjutkan hidup, dijauhkan dari hal buruk ataupun marabahaya, dan supaya keluarga yang ditinggalkan tidak mengingat-ingat si mayit. Tradisi dan ritual keadatan Suku Naulu masih bertahan sampai sekarang menggambarkan dengan jelas nilai-nilai adat yang terkandung dalam suatu kebudayaan yang sudah menjadi kebiasaan hingga sekarang.

Tradisi pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah tersebut dapat dikatakan sebagai *'urfasiid*, karena di dalam Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa mengarah ke arah musyrik.

Akan tetapi bagi masyarakat Tradisi Pemakaman Suku Naulu di Negeri Sepa tidak terdapat kemudharatan melainkan mereka hanya berniat untuk mendoakan si mayit, serta mengajarkan kepada generasi muda yang ada di

Suku Naulu Negeri Sepa untuk melestarikan tradisi yang sudah di wariskan sampai ke anak cucunya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran kepada masyarakat Suku Naulu dan Negeri Sepa agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi yang sesuai dengan ajaran Islam agar nilai-nilai Islam yang terkandung dalam tradisi ini tersampaikan pada generasi selanjutnya dan sekiranya masyarakat mampu menangkap pesan yang terkandung dalam tradisi tersebut. Dalam menjalankan tradisi, masyarakat hendaklah melakukan tradisi ritual ke Adatan dengan niat hanya kepada Allah SWT, agar dalam pelaksanaannya tidak menyimpang dari ajaran Islam.

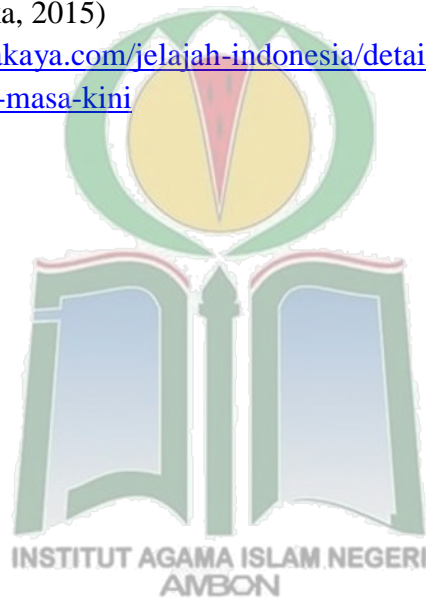


DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiklatuconsina. *Pataheri Pasono, Ritualinisiasi Masyarakat Nualu*; 2008
- Atang Abd. Hakim dan Jaih Mubarak, *Metode Studi Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdi Karya 2000)
- Abdul kholik latuconsina.pataheri pasono,Ritual inisiasi masyarakat nualu; 2008
- Ap Cowie, (ed),*Oxford Advanced Learnear" s Dictionary* (Oxford: Oxford University Press, 2014)
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Artur Asa Berger, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*, trans. M. Dwi Mariyanto and Sunarto (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004)
- Anthony.Giddens, *Kapitalisme dan Teori Social Modern* Pres.1986
- Abdul Kholik Latuconsina. *Pataheri Pasono, Ritual Inisiasi Masyarakat Nualu*; 2008
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Mizan Learning Center, 1997)
- Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002)
- Dewi Masitah, <https://www.neliti.com/id/journals/kontekstualita-jurnal-penelitian-sosial-keagamaan>. (UIN Jambi 1988)
- Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala, and Siti Karlinah, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Revisi (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007)
- George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda* (Jakarta: CV. Rajawali, 2011)
- Herman Arisandi, *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern* (Yogyakarta: Pustaka Nasional 2015)
- Hadyna Puja Atmaka (Jakarta: PT. Prenhallindo, jilid 1, 1996)
- Ida Bagus Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial)* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Cet. XVIII; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- Moh Nur Hakim''*Islam Tradisional Dan Reformasi Agama Dalam Pemikiran Hanafi* (Malang;Bayu Media Publishing, 2003)
- Marcea Eliade, *sakral dan profane* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru 2002), hlm. 213.
- Muchaddan Fahham Tentang Sistem Religius Suku Nuolu di Pulau Seram Maluku Tengah, Juni 2016
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2009)
- Mursal Esten. *Kajian Transformasi Budaya*.(Bandung:Angkasa,1999)

- Mariasusai Dhvamony, *Fenomenologi Agama*, Kansius Yogyakarta 55281
- Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2013)
- Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya 2013)
- Piotry sztopmk, *Sosiologi Perubahan*, (Jakarta;Pranada media group, 2007)
- Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*, terj, Wirawan, *TEORI-TEORI SOSIAL DALAM TIGA PARADIGMA (Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial)*
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Cet. Ke III, Balai Pustaka, 2015)

<http://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/tradisi-suku-naulu-dan-modernisasi-masa-kini>



Gambar I

Jenazah Suku Naulu yang telah di bungkus oleh tikar dan di gotong oleh masyarakat Suku Naulu ke tempat pemakaman yang teakhir



Gambar II

Tempat Masak Sagu yang nantinya sagu tersebut di makankan oleh semua orang yang membawah Jenazah ke Tempat Pemakaman



Gambar III

Warga masyarakat dan keluarga Suku Naulu berkumpul di rumah Adat Suku Naulu



Gambar IV

Keluarga dan masyarakat berjalan menuju rumah adat Suku Naulu dan rumah duka

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Gambar V

Ruamah Tua Adat Suku Naulu



Gambar VI

Masyarakat dan keluarga berkumpul menunggu tikar yang di ambil dari rumah Raja Negeri Sepa untuk membungkus jenazah dan di bawahkan ke tempat pemakaman



Gambar VII

Sirih Pinang disiapkan untuk di makan keluarga atau masyarakat yang memikul dan mengantarkan Jenazah ke tempat pemakaman. Sebelum memakan Sirih Pinang, terlebih dahulu mereka memakan sagu yang di makar dengan menggunakan bambu, setelah itu mereka memakan Sirih Pinang yang sudah di sediahkan, sambil mengisap rokok sebelum merka kembali ke rumah masing-masing



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN AMAHAI
NEGERI SEPA

Alamat : Jln. Silalouw No. 02 Sepa, Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah, tlp : 081247024603 / 082254094625

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 071.71/10/PNS/I/2021

Pemerintah Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah, menjelaskan bahwa, berdasarkan surat dari **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON** pada tanggal, 08 Desember 2020 Nomor: **B-712/In.09/3/3.a/TL.00/12/2020**. Pemerintah Negeri Sepa menjelaskan bahwa :

Nama : Aisa Marni Tihurua
NIM : 160202070
Prodi/Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah (IAIN) Ambon
Judul Tesis : *"Tradisi Pemakaman Suku Noaulu di Negeri Sepa Kecamatan amahai Kabupaten Maluku Tengah"*.
Lokasi Penelitian : Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah
Waktu Penelitian : 1 (Satu) Bulan

Telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Waktu Penelitian Sejak Tanggal 08 Desember 2020 s/d 08 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sesuai kepentingannya.

Sepa, 08 Januari 2021

A.n Kepala Pemerintah Negeri Sepa

Sekretaris

Abdullah Sopalatu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-712/In.09/3/3-a/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 08 Desember 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tengah
Di
Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Aisa Marni Tihurua
NIM : 160202070
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Tradisi Pemakaman Suku Noaulu di Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah.
Lokasi : Negeri Sepa
Waktu : 14 Desember – 14 Januari 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)